

Penerapan Habit Shalat Berjama'ah dalam Mengembangkan Karakter Disiplin Siswa

Suwardono¹, Iswan^{2*}, Gunawan Santoso³, Febri Prihatin⁴

^{1,2,3,4} Universitas Muhammadiyah Jakarta

³Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta

*Corresponding email: iswan@umj.ac.id

Abstrak - Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif di lakukan di MTs Muhammadiyah 2 Aimas Metode pengumpulan data diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi, Data kemudian dianalisis dengan menggunakan Teknik analisis deskriptif, hasil data diperoleh dari penelitian terhadap siswa MTs Muhammadiyah 2 Aimas cukup baik dengan siswa sudah melaksanakan pembiasaan shalat berjamaah cukup disiplin meski ada sedikit yang kurang disiplin. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kedisiplinan siswa dalam kaitannya dengan Shalat berjama'ah. Shalat akan melindungi dari hal - hal yang keji dan munkar serta menempa disiplin. Dalam melaksanakan kedisiplinan tanpa adanya rasa tekanan sehingga dapat melaksanakan dengan hati Ikhlas dan sesuai dengan kesadaran diri sendiri. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana karakter kedisiplinan siswa, bagaimana kebiasaan shalat berjama'ah, bagaimana tingkat kedisiplinan siswa di MTs Muhammadiyah 2 Aimas dalam membentuk karakter kedisiplinan siswa.

Kata kunci: Habit, shalat berjamaah, karakter, disiplin

Abstract - This type of research is qualitative research carried out at MTs Muhammadiyah 2 Aimas. The data collection method was obtained from observation, interviews and documentation. The data was then analyzed using descriptive analysis techniques. The data results obtained from research on MTs Muhammadiyah 2 Aimas students were quite good with the students having carried out The habit of praying in congregation is quite disciplined, although there are a few who lack discipline. The aim of this research is to determine student discipline in relation to congregational prayer. Prayer will protect you from evil and evil things and forge discipline. In carrying out discipline without any feeling of pressure so that you can carry it out with a sincere heart and in accordance with your own awareness. The problem in this research is what is the student's disciplinary character, what is the habit of praying together, what is the level of student discipline at MTs Muhammadiyah 2 Aimas in shaping the student's disciplinary character.

Keywords: Habit, congregational prayer, character, discipline

Pendahuluan

Pesatnya kemajuan informasi dan teknologi memberikan dampak negatif terhadap kualitas hidup masyarakat di seluruh dunia, termasuk bidang sosial, agama, dan lainnya. Globalisasi dan modernisasi sepertinya tidak akan bertabrakan. Karena itu, sebagai generasi muda yang melek huruf, harus mempersiapkan diri menjadi manusia yang berkarakter, mampu belajar, tumbuh, dan berkembang dalam situasi apa pun, serta berdaya saing berbagai bidang di era informasi dan teknologi yang kita jalani saat ini. Begitu banyak berita yang menayangkan bahwa efek negatif di era digital mempengaruhi perilaku dan karakter anak baik terhadap dirinya sendiri, orang tua, guru dan

lingkungan, tidak sedikit anak-anak Indonesia yang merasa kecanduan Hp baik dari usia 1 atau 2 tahun hingga usia remaja dan fenomena ini jelas nampak dalam kehidupan nyata kita saat ini, anak-anak susah belajar karena banyak menghabiskan waktu di Hp ditambah lagi lemahnya pengawasan orang tua dengan berbagai macam faktor dan faktor terbanyak yang mempengaruhi lemahnya pengawasan orang tua adalah disebabkan sibuknya orang tua terhadap pekerjaan masing-masing. Menjadi kerisauan bagi kita sekarang adalah rendahnya attitude anak-anak terhadap antar usia, yang lebih muda dan bahkan kepada yang lebih tua, rendahnya tingkat kedisiplinan anak-anak dalam melaksanakan ibadah shalat baik di rumah terlebih di masjid.

Maka Madrasah/sekolah yang beriklim ramah, penuh kasih sayang, serta menanamkan kesadaran penerapan habit atau pembiasaan karakter berdisiplin adalah salah satu solusi mengatasi berbagai macam persoalan di atas, Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam mengajarkan kepada kita sebagai umatnya terlebih khusus kepada kita sebagai orang tua untyuk memerintahkan anaknya sholat Ketika umur 7 tahun dan pukul dengan mendidik ketika umur 10 tahun jika tidak mau melaksanakan shalat.

عن عمرو بن شعيب، عن أبيه، عن جده -رضي الله عنه- قال: قال رسول الله ﷺ: -مُرُوا أَوْلَادَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَهُمْ أَبْنَاءُ سِنِينَ، وَاضْرِبُوهُمْ عَلَيْهَا، وَهُمْ أَبْنَاءُ عَشْرِ، وَفَرِّقُوا بَيْنَهُمْ فِي الْمَضَاجِعِ

Artinya: Dari Amr Bin Syu’aib dari ayahnya dari kakeknya berkata: “Rasulullah SAW bersabda: “Perintahkan anak-anakmu melaksanakan shalat sedang mereka berusia tujuh tahun dan pukul mereka karena tinggal shalat sedang mereka berusia 10 tahun dan pisahkan antara mereka di tempat tidurnya.” (H.R Abu Daud).

Membiasakan (habit) anak-anak melaksanakan shalat berjama’ah dan tepat waktu adalah sesuai dengan perintah Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam kepada kita orang tua termasuk guru-guru, shalat bukan merupakan kegiatan rutin tanpa makna melaikkan kegiatan yang memberikan manfaat sangat besar baik kehidupan dunia dan akhirat, penanaman pembiasaan (habit) shalat berjamaah setiap hari akan menjadikan kebutuhan siswa, dapat mendorong siswa Upaya membentuk membiasakan siswa untuk bersikap dan bertindak disiplin. Shalat sangat penting dalam menumbuhkan kedisiplinan, meningkatkan kehidupan itu sendiri ke nilai spiritual, sehingga manusia akan memperoleh keseimbangan mental karena keyakinan tersebut (Lailaturrahmawati et al., 2023). Banyak nilai yang dapat dipetik dalam shalat berjamaah yang dilaksanakan secara Bersama-sama antara lain saling menghargai dan menghormati tanpa memandang perbedaan, karena pembiasaan (habit) ini sangat positif maka perlu diimplemtasikan dalam berkehidupan sehari-hari baik di lingkungan Madrasah/sekolah maupun di rumah atau lingkungan tempat tinggal. Salah satu Teknik atau metode pendidikan adalah Pembiasaan (habit) shalat berjama’ah. Penerapan metode tersebut dapat menjadi kebiasaan, sehingga dalam pelaksanaan kebiasaan itu tanpa terpaksa atau merasa berat hati (Sinthia et al., 2020).

Karakter merupakan nilai-nilai yang unik baik dalam diri (Rifki et al., 2023). Untuk dapat membedakan antara orang yang satu dengan yang lain, Karakter merupakan sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti. Karakter juga sering dihubungkan dengan istilah temperamen penekanan pada psikososial yang dihubungkan dengan pendidikan dan konteks lingkungan, sedang ditinjau dari sudut pandang behaviorial karakter lebih menekankan pada unsur yang dimiliki seseorang sejak lahir (Darman et al., 2019). Disiplin adalah sebagai upaya mengendalikan diri dan sikap mental seseorang, sikap atau perilaku disiplin tidak akan tumbuh dengan sendirinya, melainkan harus memalui kesadaran diri, memerlukan Latihan, pembiasaan dan perlu adanya punishment untuk memperketat pembiasaan (INDONESIA, 2020) Begitupun anak-anak atau peserta didik tidak akan mungkin memiliki sikap disiplin tanpa adanya kesadaran diri masing-masing serta memahami pentingnya serta manfaat disiplin dalam kehidupan sehari-hari yang dilakukan tanpa beban dan biasa dilaksanakan sehari-hari (Halimah, 2020).

Sebagai salah satu lembaga pendidikan yang mengembangkan karakter siswa, MTs Muhammadiyah 2 Aimas menyadari pembentukan karakter disiplin sangatlah penting dalam proses pendidikan. Salah satu program yang dijalankan oleh MTs Muhammadiyah 2 Aimas adalah program pembiasaan (habit) sholat berjamaah baik dhuha maupun dzuhur namun diawali pembiasaan peserta didik wudhu dari rumah masing-masing sebelum berangkat ke Madrasah, hal ini untuk menjaga hati dan tingkah laku peserta didik serta memproteksi dari potensi-potensi perbuatan dosa seperti bersentuhan bukan muhrim, berkata kotor, mencuri atau perlakuan yang dilarang lainnya, Pembiasaan adalah Proses yang dilakukan secara berulang kali tanpa diperintah dan tanpa berfikir dahulu dengan tujuan agar terbiasa melakukan hal yang ingin dicapai, pembiasaan sholat berjamaah dengan tujuan peserta didik terbiasa berperilaku baik dan menghindari perilaku tercela seperti halnya *bullying* (Purnomo, 2019). Allah SWT menganjurkan kepada seluruh manusia untuk senantiasa melakukan pembinaan diri melalui shalat. Dalam shalat sendiri memiliki makna tersendiri yang terbagi dalam dua kategori yakni dalam arti ritual maupun sosial. Secara ritual, manusia dituntut untuk senantiasa mengadakan hubungan dengan Allah SWT sebagai bukti keimanan dan ketaqwaan kepada-Nya. Sedangkan secara sosial, shalat mengajarkan kepada manusia untuk senantiasa menjauhi segala perbuatan yang dilarang Allah SWT dan melaksanakan yang diperintah-Nya dalam kata lain hal ini terkait dengan tingkah laku seseorang dalam kesehariannya (Abdurachman et al., 2021).

Pembiasaan selepas shalat berjamaah adalah dengan murojaah hal ini sebagai penanaman literasi religi yang dilaksanakan secara rutin, pembiasaan lainnya adalah menjadwalkan peserta didik untuk bergantian kultum hal ini untuk menanamkan sikap bertanggung jawab dan berjiwa kepemimpinan, pembiasaan Latihan berdekah melalui mengedarkan kotak amal sepelas sholat untuk menumbuhkan rasa empati berbagi serta kepekaan sosial. Untuk shalat dzuhur juga dilaksanakan

secara berjamaah dan dilanjutkan dengan jadwal kultum serta membaca bacaan shalat secara Bersama-sama. Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan pembiasaan ini adalah untuk meningkatkan ketaatan siswa dalam menjalankan ibadah terutama shalat dengan rasa tanpa beban serta meningkatkan karakter disiplin siswa.

Metode

Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor (1992), dalam V. Wiratna Sujawerni (2020:19) dalam (Yati et al., 2023) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yakni ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Terkait dengan penelitian ini, dimana dalam mengumpulkan data dan mendapatkan data-data lapangan terkait dengan pembiasaan shalat berjama'ah dalam membentuk karakter kedisiplinan siswa di MTs Muhammadiyah 2 Aimas melalui presensi sholat dhuha maupun presensi shalat dzuhur yang langsung dalam pengawasan masing-masing wali kelas, kemudian observasi langsung ke lapangan, melakukan diskusi dengan para wali-wali kelas dan guru terkait dengan permasalahan ini.

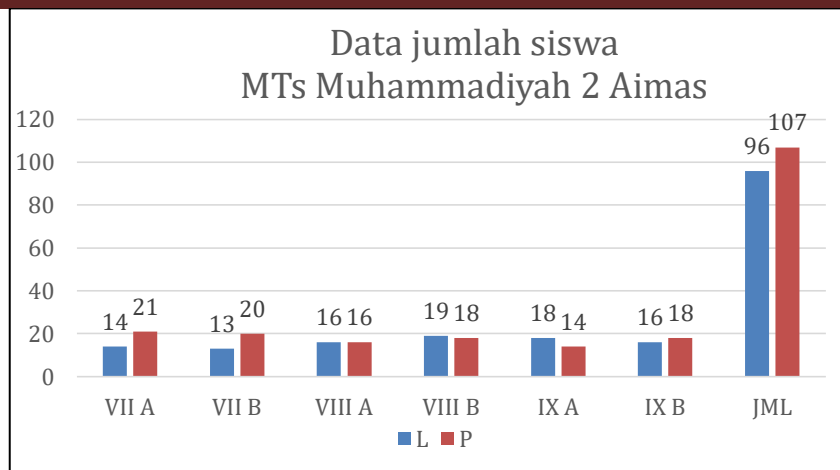
Hasil dan Pembahasan

1. Kondisi Nyata data siswa di MTs Muhammadiyah 2 Aimas

Data siswa kelas VII sampai dengan kelas IX MTs Muhammadiyah 2 Aimas Tahun Pelajaran 2023/2024 adalah sebagai berikut:

Kelas	VII A	VII B	VIII A	VIII B	IX A	IX B	JUMLAH
Laki-laki	14	13	16	19	18	16	96
Perempuan	21	20	16	18	14	18	107
Jumlah	35	33	32	37	32	34	203

Dari data pada tabel diketahui bahwa jumlah data siswa Perempuan 107 dan laki-laki 96 serta jumlahnya 203 siswa.



2. Kondisi Nyata Kegiatan Shalat Berjama'ah di MTs Muhammadiyah 2 Aimas

Agar siswa memiliki kesadaran untuk shalat berjamaah di sekolah ada beberapa Langkah yang dilakukan oleh para guru:

- a. Wali kelas setiap hari mengingatkan dalam group WA masing-masing jangan lupa besok Ananda wudhu dari rumah sebelum berangkat ke Madrasah dan jangan lupa membawa mukena, alqur'an atau juz amma;
- b. Guru piket jaga di depan pintu gerbang menyambut peserta didik, memberi atau menerima salam, kemudian menanyakan kabar peserta didik serta menanyakan tadi sudah sholat subuh atau belum, sudah sarapan atau belum?;
- c. Bel masuk dibunyikan peserta didik diarahkan dan diingatkan pergi menuju musholla tempat sholat dan diumumkan melalui pengeras suara jangan lupa membawa alat shalat, Alquran dan Juzamma.
- d. Guru piket mengecek Kembali ruang kelas apakah masih ada peserta didik yang belum atau tidak ikut sholat;
- e. Memberikan kesempatan berwudhu bagi peserta didik yang sudah batal wudhunya sembari diawasi oleh guru-guru;
- f. Melaksanakan shalat Dhuha berjamaah dengan petugas-petugas yang telah ditunjuk secara bergiliran yakni petugas imam, kultum, pembaca do'a, dan pemimpin murajaah, kemudian sembari bezikir kotak amal diedarkan untuk melatih bersedah pagi, ketua-ketua kelas mengabsen anggota-anggota kelasnya siapa yang shalat dan siapa yang tidak shalat termasuk siswi yang sedang berhalangan;
- g. Memberikan sanksi atau punishment bagi peserta didik yang berturut-turut tidak melaksanakan shalat berjamaah, sanksi yang diberikan disuruh kultum di depan teman-temannya agar melatih mental dan tanggung jawab;

h. Pelaksanaan shalat dzuhur juga sama saat jam Pelajaran terakhir dan sudah waktu masuk jam sholat maka siswa petugas adzan atau muadzin mengumandangkan adzan dan siswa lain segera menuju mushalla mengambil air wudhu dan melaksanakan shalat dzuhur berbeda dengan sahalat dhuha diimani sesame teman untuk shalat dzuhur langsung diimami oleh kepala sekolah atau guru, selepas shalat juga ada pembiasaan zikir, berdoa dan kultum serta pembiasaan pembacaan shalat secara Bersama-sama, biasa guru memastikan apakah peserta didik sudah mendoakan kedua orang tua? Maka perlu dibacakan Bersama-sama lagi, kemudian selepas kegiatan siswa selesai maka kepala sekolah atau guru selalu memberi nasehat dan tambahan kultum untuk anak-anak serta memberikan informasi-informasi terbaru serta memotivasi siswa untuk selalu dan selalu hijrah ke arah yang lebih baik menjadi anak soleh/sholehah.

3. Pembentukan Kedisiplinan Siswa di MTs Muhammadiyah 2 Aimas

Berdisiplin berarti mematuhi tata tertib, dan kedisiplinan dapat dinilai dari beberapa aspek antara lain piket, datang tepat waktu, membuang sampah pada tempatnya tidak bolos, dan patuh terhadap guru. Berdasarkan observasi dan data buku piket mengenai kedisiplinan ketepatan waktu datang ke Sekolah masih dijumpai dan itu terjadi pada siswa yang sama yaitu siswa yang tinggal di kota Sorong sedang letak MTs Muhammadiyah 2 Aimas berada di Kabupaten Sorong, yang menjadi faktor keterlambatan adalah karena mobil yang dikendarinya sering berhenti berhenti naik turun penumpang, jadi diartikan bahwa ketepatan datang ke sekolah sudah cukup disiplin. Pada pelaksanaan hampir semua peserta didik melaksanakan tugasnya karena pelaksanaan piket dikerjakan sebelum pulang sekolah atau saat selepas jam terakhir berakhir.

Dalam hal kebersihan tentang membuang sampah pada tempatnya memang diawal-awal membutuhkan action yang begitu ekstrim dan massif, saat ini alhamdulillah sampah cukup terkendali dengan cara setiap siswa yang baru datang pagi di depan pintu gerbang sudah diarahkan masing-masing mengambil tiga sampah dan alhamdulillah sampai peserta didik sulit mencari sampah untuk memenuhi tagihan instruksi guru piket di pintu gerbang, selepas Prose Belajar Mengajar berakhir masing-masing piket kelas membungkus sampah kedalam kantong plastik yang nantinya akan dibuang ke tempat pembuangan sampah oleh salah satu guru. Sungguh pentingnya kebersihan dan mengingat bahwa kebersihan sangat berpengaruh kepada pemikiran positif sehingga diharapkan peserta didik dapat mudah menyerap dan menerima Pelajaran dengan baik.

Semua itu diharapkan siswa yang memiliki kesadaran berdisiplin akan menghasilkan karakter yang baik taat dan selalu patuh kepada guru atas dasar menghormati gurunya bukan karena rasa takut. Tentu tingkat kedisiplinan siswa MTs Muhammadiyah 2 Aimas berbeda-beda, ada siswa yang sangat disiplin bahkan setiap kegiatan orang tuanyapun ikut memantau dan mensupport, dan ada beberapa juga yang kurang disiplin seperti selalu membiarkan baju diluar, rambut dan kuku kurang terurus tentu hal tersebut ada beberapa faktor yang mempengaruhinya diantaranya adalah

lemahnya atau kurangnya perhatian orang tua terhadap siswa tersebut, untuk mengatasi kedipilanan baju di luar sering-sering guru memperingatkannya dan selalu komunikasi dengan ortu/wali siswa, hingga pada Tindakan akhir yaitu menggunting bagian bawah baju tentu sudah melalui tahapan teguran berulang-ulang dan izin dari ortu/wali siswa.

4. Hambatan yang Dihadapi dan Solusi Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Shalat Berjama'ah di MTs Muhammadiyah 2 Aimas

Dengan menerapkan sikap disiplin melalui pembiasaan shalat berjamaah diharapkan dapat menjauhkan sifat atau perilaku tak terpuji, hal ini sesuai dengan firman Allah bahwa shalat dapat mencegah perbuatan keji dan munkar. Dari data penelitian diketahui bahwa sebagian besar siswa MTs Muhammadiyah 2 Aimas melaksanakan shalat berjamaah tepat waktu, sedangkan sisanya sedikit yang terlambat dikarenakan bergantian wudhu, jadi semakin tinggi tingkat keaktifan shalat berjamaah maka semakin tinggi pula tingkat kedipilanan belajarnya, dan sebaliknya semakin rendah jika semakin rendah tingkat keaktifan shalat berjamaah maka semakin rendah pula tingkat kedisiplinan belajar (Pakerti,2017:XI).

Adapun dalam penerapan kegiatan pembiasaan shalat dzuhur berjamaah di MTs Muhammadiyah 2 Aimas ada pula yang tidak mengikuti sholat dzuhur berjamaah di sekolah dengan alasan panas atau pengap sehingga sholat di masjid dekat sekolah yang ada AC nya, ada juga satu dua siswa yang bolos. Ada beberapa strategi atau solusi dalam meningkatkan kediplinan siswa di MTs Muhammadiyah 2 Aimas antara lain sebagai berikut:

- a. Selalu memotivasi saat selepas shalat bahwa pentingnya shalat berjamaah serta berdisiplin dalam kehidupan sehari-hari yakni senantiasa bersikap sabar dan tekun dalam menjalankan ibadah, berusaha menumbuh kembangkan nilai karakter berdisiplin tanpa adanya rasa beban;
- b. Membuat tata tertib serta sanksi dalam melaksanakan pembiasaan shalat berjamaah;
- c. Membuat buku presensi shalat berjamaah;
- d. Membangun komunikasi antara wali guru piket, wali kelas, dan orang tua/wali siswa, wali kelas akan melaporkan presensi shalat pada saat jam pulang pada group WA wali kelas sehingga terdeteksi siswa yang tidak shalat berjamaah di sekolah langsung akan mendapat followup dari orang tua/wali di rumah masing-masing yang kemudian dipaorkan Kembali ke wali kelas, sehingga pengawalan kegiatan pembiasaan shalat ini sangat inten dan efektif.
- e. Mencatat semua kegiatan dalam buku piket termasuk jenis pelanggaran;
- f. Memfasilitasi AC pada tempat sholat di sekolah sehingga merasa nyaman dan krasan berlama-lama di mushalla.

Kesimpulan

Berdasarkan kajian dan penelitian terkait dengan kegiatan pembiasaan shalat berjama'ah terhadap kedisiplinan siswa MTs Muhammadiyah 2 Aimas. Maka dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan siswa di MTs Muhammadiyah 2 Aimas sudah cukup baik hal ini dibuktikan dari beberapa indikator seperti siswa datang ke sekolah sudah bagus tepat waktu, seragam sekolah sudah mulai rapih dari pintu gerbang sekolah karena adanya pengawasan guru piket atau kepala sekolah di pagi hari, kebersihan lingkungan dengan tidak membuang sampah sembarangan dan ikut serta peran aktif menjaga kebersihan, sopan dan santun terhadap guru di sekolah. Siswa sudah terbiasa dalam melaksanakan shalat berjama'ah di sekolah sehingga pelaksanaan shalat berjama'ah cukup disiplin, meskipun ada beberapa siswa yang terlambat mengikuti shalat berjama'ah tetapi mereka tetap melaksanakan shalat. Kedisiplinan siswa perlu adanya Upaya peningkatan lagi karena masih ada beberapa siswa yang melakukan pelanggaran, meskipun hanya pelanggaran kecil yang termasuk ke dalam kategori wajar namun mereka sudah ada pada tahapan perkembangan remaja sehingga perlu dibimbing dan diarahkan selalu berkolaborasi dengan orang/wali murid agar tercipta komunikasi yang baik sehingga dapat memberikan solusi dan penanganan yang tepat.

Referensi

Sumber Youtube;

Faiz, F. (2022). *Nikmati dan rasakan setiap detik yang kamu alami. Channel youtube M. channel web: <https://youtu.be/tt76vtw92Hc>* (diakses tanggal 11 Oktober 2022)

Sumber Buku;

Mahsun. (2011). *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: Rajawali Pers.
Muhammad. (2014). *Metode Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
Poerwadarminta, W. J. S. (1984). *Kamus Besar Umum Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
Tarigan, H. G. (1993). *Strategi pengajaran dan pembelajaran bahasa*. Angkasa.

Sumber jurnal;

Tamam, M. B., & Asbari, M. (2022). *Digital Literature. Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 1(1), 19-23.
Wijayanti, L. M., Purwanto, A., Asbari, M., & Hyun, C. C. (2020). *Self-regulation in english language learning : A Case Study of elementary Students in Sekolah Cikal. International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(5), 6370–6390. <http://sersec.org/journals/index.php/IJAST/article/view/15642>

Abdurachman, A., Hanafiah, N., & Sukandar, A. (2021). *Manajemen Program Pembiasaan Shalat Berjamaah dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa. Edukasi: Journal of Educational Research*, 1(3), 101–115. <https://doi.org/10.57032/edukasi.v1i3.103>

Darman, A. A., Haq, A., & Sulistiono, M. (2019). *Implementasi Kegiatan Shalat Dhuha Berjamaah Dalam Membentuk Karakter Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu. Vicratina: Jurnal Ilmiah* <http://jim.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/3239>

Halimah, N. N. (2020). *Pengaruh Pengamalan Ibadah Shalat Berjamaah Terhadap Kedisiplinan Santri Kelas IV di Madrasah Diniyah Miftahul Ulum Thutup Trangkil Pati*.



- repository.iainkudus.ac.id. <http://repository.iainkudus.ac.id/3551/>
- INDONESIA, I. (2020). Pembiasaan Shalat Berjamaah dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa SMPN 2 Kalasan Kabupaten Sleman. *Dspace.Uii.Ac.Id*.
<https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/29098%0Ahttps://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/29098/18913078%0ASuciatun.pdf?sequence=1>
- Lailaturrahmawati, L., Januar, J., & ... (2023). Implementasi Pembiasaan Shalat Berjamaah Dalam Membentuk Karakter Kedisiplinan Siswa. *Educativo: Jurnal ...*.
<https://www.educativo.marospub.com/index.php/journal/article/view/110>
- Purnomo, F. T. (2019). *Implementasi pembiasaan shalat dhuhur berjamaah dalam mencegah perilaku bullying siswa di SMPN 2 Ngantang Malang*. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/16547%0Ahttp://etheses.uin-malang.ac.id/16547/1/15110205.pdf>
- Rifki, M., Sauri, S., Abdussalam, A., Supriadi, U., & Parid, M. (2023). Internalisasi Nilai-Nilai Karakter melalui Metode Keteladanan Guru di Sekolah. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 89–98.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4274>
- Yati, Asbari, M., & Santoso, S. B. (2023). Berliterasi: Cara Cerdas untuk Healing? *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 120–124.
- Agustiar, R. L., Wahyudi, J., Asbari, M., & Santoso, G. (2023). Memulai Perjalanan Literasi Dalam Diri Sendiri Tips Ala Kang Maman. *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 02(03), 16–23.
- Anindita, S., Santoso, G., Roro, M., Wahyu, D., & Setiyaningsih, D. (2023). Internalisasi Budaya Sopan Santun Berbasis Sila Kedua Pancasila Pada Kelas 2 SDI Al-Amanah Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT). *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 02(04), 154–165.
- Attaulloh, I. fajar, Wibisono, G., Febiansyah, & Santoso, G. (2022). Pemersatu Antar Negara; Perdamaian Dunia Yang Diimpikan. *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 01(03), 16–29.
- Fahrezi, M. S., Aulia, P. A., & Santoso, G. (2023). Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) Membela Tanah Air dengan Segenap Jiwa : Peran dan Tanggung Jawab Generasi Muda dalam Menjaga Kedaulatan dan Kepentingan Bangsa Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra). *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 02(02), 391–404.
- Firdaus, N. D., Indriana, M. R., Muizzah, U., & ... (2023). Strategi Harmoni Hak dan Kewajiban Bela Negara Melalui Pajak. *Jurnal Pendidikan ...*, 02(06), 24–34.
<https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/1053%0Ahttps://jupetra.org/index.php/jpt/article/download/1053/355>
- Guntur Himawan, M., Nurjannah, R. N., Amani, A. A., Sa'adah, P., Metalin, A., Puspita, I., & Santoso, G. (2023). Harmoni Integrasi Nasional dalam Kegiatan Aktivis Sosial. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(6), 1–8. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/1045>
- Imawati, S., Murod, M., Santoso, G., & Yusuf, N. (2022). Behaviors of Jakmania Supporters at the Ages of 10 – 12 Years Old in Sawangan Depok City. *Proceedings of the 1st Pedagogika International Conference on Educational Innovation, PICEI 2022, 15 September 2022, Gorontalo, Indonesia*, 3. <https://doi.org/10.4108/eai.15-9-2022.2335932>
- Martini, E., Kusnadi, E., Darkam, D., & Santoso, G. (2019). Competency Based Citizenship 21st Century Technology in Indonesia. *International Journal of Recent Technology and Engineering*, 8(1C2), 759–763. <https://doi.org/10.35940/ijrte.b1483.0882s819>
- Nabila, N. H., Zahrah, F., & Santoso, G. (2022). Penanaman Karakter Tanggung Jawab Melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 01(02), 39–50.
<https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/459%0Ahttps://jupetra.org/index.php/jpt/article/download/459/234>
- Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Peserta Didik Kelas, P., Santoso, G., Dauwi, L., Muhammadiyah Jakarta, U., Negeri, S., Kunci, K., Nilai-nilai Pancasila, P., Didik Kelas, P., Sorong, K., dan Moral, K., & Pengajaran Interaktif, M. (2023). Mandiri dan Critical Tinking. *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 02(04), 2023.
- Raihan, M., Mahesa, S. F., & Santoso, G. (2022). Telaah Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Melalui Budaya Sekolah Di Era Digital Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra). *Jurnal Pendidikan*

Transformatif (JPT), 01(03), 108–117.

- Santoso, G. (2013). "analisis swot kurikulum pendidikan kewarganegaraan jenjang sma tahun 1975 – 2013."
- Santoso, G. (2019). MODEL OF DEVELOPMENT OF CURRICULUM CONTENT OF CIVIC EDUCATION (1975-2013) IN INDONESIA CENTURY 21st. *Proceedings of Educational Initiatives Research Colloquium 2019*, 23(1), 131–141.
- Santoso, G. (2020). THE STRUCTURE DEVELOPMENT MODEL OF PANCASILA EDUCATION (PE) AND CIVIC EDUCATION (CE) AT 21 CENTURY 4 . 0 ERA IN INDONESIAN Abstract : Keywords : *Proceedings of the 2nd African International Conference on Industrial Engineering and Operations Management Harare*, i(i), 175–210.
- Santoso, G. (2021). Civic Education Based on 21st Century Skills in Philosophical , Theoretical and Futurist Resolution Dimensions at Muhammadiyah University of Jakarta (UMJ). *World Journal of Enterpreneurship Project and Digital Management*, 1(2), 103–113.
- Santoso, G., Abdulkarim, A., Maftuh, B., & Murod, M. (2023). Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) Kajian Ketahanan Nasional melalui Geopolitik dan Geostrategi Indonesia Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra). *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 184–196.
- Santoso, G., Abdulkarim, A., Maftuh, B., & Murod, M. (2023). Kajian Ketahanan Nasional melalui Geopolitik dan Geostrategi Indonesia Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra). *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 184–196.
- Santoso, G., Adam, A. S., & Alwajih, A. A. (2023). Kontribusi dan Internalisasi: Keterampilan Sosial Melalui Bergotong Royong dan Collaboration di SD Kelas VI. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(4), 541–553.
<https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/612%0Ahttps://jupetra.org/index.php/jpt/article/download/612/381>
- Santoso, G., Anissa, A. S., Rosha, M., Hurriyah, N., & Gamaria, H. (2023). Eksplorasi Matematika : Teori dan Penerapannya Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT). *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 02(05), 8–16.
- Santoso, G., & Budianti, C. (2024). Mengungkap Misteri Rasio : Petualangan Matematika di Kelas Enam Sebagai Kajian Mahasiswa Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT). *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 03(01), 28–34.
- Santoso, G., Fatmawati, D. D., Syafa, F. A., & Zahra, H. (2023). Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) NKRI Sebagai Futuristik Hidup Bangsa Indonesia Dalam Kehidupan Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra). *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 02(02), 349–353.
- Santoso, G., Hasbylah, R. M., Hadi, C., Asbari, M., & Rantina, M. (2023). Butterfly Effect: Satu Hal Kecil Yang Merubah Hidup Sepenuhnya. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(3), 1–4.
- Santoso, G., Karim, A. A., Maftuh, B., & Murod, M. (2023a). Kajian Konstitusi di Indonesia : Kembali pada UUD 1945 Asli atau Tetap dalam UUD NRI 1945 di Abad 21. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 257–269.
- Santoso, G., Karim, A. A., Maftuh, B., & Murod, M. (2023b). Kajian Wawasan Nusantara melalui Local Wisdom NRI yang Mendunia dan Terampil dalam Lagu Nasional dan Daerah Abad 21. *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 02(01), 197–209.
- Santoso, G., Lestari, D. P., & Maisaroh, S. (2023). Harmony in Religious Life ; Pancasila as the Main Pillar. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 0(01), 1–8.
- Santoso, G., & Murod, M. (2021). Pancasila Education Curriculum Perspective ; 21st Century Strengths , Weaknesses , Opportunities and Threats. *World Journal of Enterpreneurship Project and Digital Management*, 2(1), 46–52.
- Santoso, G., Murod, M., Winata, W., & Kusumawardani, S. (2023). Update Kecanggihan Google di Abad 21 Untuk Menjadikan Civic Digital. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 114–127.
- Santoso, G., Purwati, Y., & Winata, W. (2023). Mengidentifikasi Problematika dan Mencari Solusi Dalam Program Literasi Untuk Meningkatkan Pembelajaran IPA di Kelas 9 SMP. *Jurnal*

Pendidikan Transformatif (JPT), 02(04), 63–85.

Santoso, G., & Saing, S. A. (2023). Proyeksi Perspektif Peluang dan Tantangan Yang Muncul dari Keragaman Budaya Melalui Bernalar Kritis dan Komunikasi di SD Kelas 5. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(4), 165–173.
<https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/624%0Ahttps://jupetra.org/index.php/jpt/article/download/624/386>